

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Digunakan pendekatan kuantitatif karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-post facto*. Penelitian *Expost facto* adalah model penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.¹ Berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat penjelasan kedudukan variabelnya), penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara modal dan harga jual terhadap laba pengrajin anyaman bambu desa Mirigambar.

¹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan sebuah individu atau obyek yang menjadi bahan penelitian.² Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek atau yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.³ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung terdapat 68 ibu rumah tangga. Karena populasi dalam penelitian ini sejumlah 68 ibu rumah tangga, maka semua pengusaha diambil sebagai subyek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi merupakan penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.⁵ Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subyek.⁶ Sedangkan sampel menurut Ridwan adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan

² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta:UPFE UMY, 2005), hlm. 97

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..... hlm. 1.

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 57.

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis* (Jakarta:PT Indeks, 2009), hlm. 56.

diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup menggunakan sampel.⁷ Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ditolerir/ taraf kesalahan (10%).⁸

Dalam penelitian ini, digunakan prosentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{68}{1+68 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{68}{1+68 (0,01)}$$

$$n = \frac{68}{1+0,68}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40,4$$

⁷ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 240.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 156

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 68 pengusaha, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 40 orang pengusaha (pembulatan dari 40,4).

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁹ Teknik yang diambil menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi pengambilan sampling dalam penelitian ini sebanyak 40 ibu rumah tangga tanpa memperhatikan strata yang dimiliki pengusaha tersebut.

C. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa data kualitas, penetapan harga jual dan keuntungan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini data primer diambil langsung dari ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu melalui pengamatan penulis dan angket dengan pihak ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu mengenai kualitas dan penetapan harga jual terhadap peningkatan keuntungan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 121.

2. Variabel Penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal dan harga jual.

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga.¹⁰ Sedangkan menurut Kotler dan Keller harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.¹¹

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba Menurut Soemarso laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan. Dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan perusahaan.¹²

¹⁰ Suyadi Prawirosentono, , hlm.107.

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller..... , hlm. 439.

¹² Soemarso, *Akutansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi Kelima* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 245.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- 1) Setuju / selalu / sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju /sering / positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor 1.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*,.....hlm. 141.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

a. Metode angket/ kuesioner

Metode angket/kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket/kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup karena responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab. Karena jawaban dari pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti. Angket/kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait tentang modal, harga jual dan laba.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali dan mengumpulkan informasi dalam kaitannya dengan arsip atau catatan yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang modal, harga jual dan laba pengrajin anyaman bambu serta untuk mengetahui informasi atau hal-hal berkaitan dengan anyaman bambu desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut

variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹⁴

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket/kuesioner yang disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket/kuesioner tertutup. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Variabel penelitian ini mengenai modal, harga jual dan laba.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan adalah *SPSS versi 16 for windows*, merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 148.

¹⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2010), hlm. 79.

1. Uji Instrumen Penelitian

Seorang peneliti biasanya memakai atau membutuhkan suatu alat atau instrumen dalam melakukan penelitiannya.¹⁶ Sebelum alat atau instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji instrumen. Uji instrumen ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan suatu penelitian yang akurat atau tidak. Secara umum terdapat 2 uji instrumen penelitian yaitu:

a. Uji Validitas

Adalah pengujian terhadap suatu alat ukur mengenai ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Menurut Hadi dalam Bawono uji validitas ini dipakai untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar mencerminkan variabel yang diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur bisa dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α) 0,05. Nilai r_{hitung} didapat dari data yang diolah dengan bantuan alat bantu komputer program pengolah data SPSS.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Adalah pengujian terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan suatu alat ukur, yang mana apabila diukur atau diuji lagi menggunakan alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang tidak berbeda dengan hasil pengukuran sebelumnya. Hadi dalam Bawono mengatakan bahwa uji reliabilitas ini dipakai

¹⁶ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga Pers, 2003), hlm. 63.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 68.

untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan handal atau reliabel jika data yang didapat memberikan hasil yang konsisten (tidak berbeda) meski diukur secara berulang-ulang.¹⁸

Menurut Triton jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.¹⁹

2. Uji prasyarat Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* $>$ 0.05 maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* $<$ 0.05 maka distribusi data tidak normal.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 63.

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: 2009), hlm.97.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Jika nilai Sig F < 0.05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai Sig F \geq 0.05 maka hubungannya linier.²⁰

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF (*variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh bebas lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah nilai *tolerance value* > 0.01 atau sama dengan nilai *variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

²⁰ Ali Muhson, *Modul Penelitian SPSS* (Diktat UNY, 2012), hlm. 25.

d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *scatterplot*.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.

Dimana dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- e. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹

a. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode lain. Jika terdapat autokorelasi, maka parameter yang diestimasi akan bisa dan

²¹ Karra, Muslimin., *Statistik Ekonomi*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm.50.

variannya tidak minimal . Dalam penelitian ini autokorelasi dideteksi dengan menggunakan metode Durbin Watson (DW test). Nilai DW yang diperoleh dibandingkan dengan d_L pada table statistic d dari Durbin Watson. Kemudian dihitung dibandingkan nilai dtabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, didasarkan atas hal berikut ini:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_U) dan $(4-d_U)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-d_L)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti terjadi autokorelasi negative.
4. Bila DW terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan apabila terjadi pelanggaran pada asumsi ini maka tindakan perbaikan model adalah dengan melakukan transformasi dengan cara mensubstitusi nilai p , dimana nilai p dihitung berdasarkan nilai d pada model asli. Nilai $p=1-(d/2)$, dimana nilai d = nilai Durbin Watson.

Tabel 3.1
Kriteria Pengujian Korelasi

Nul hipotesis	Hasil Estimasi	Kesimpulan
H0	$0 < dw < dl$	Tolak
Ho	$dl \leq dw \leq du$	Tidak ada kesimpulan
H1	$4 - dl < dw < 4$	Tolak
H1	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan
Tidak ada korelasi baik positif maupun negatif	$Du < dw < 4 - du$	diterima

3. Uji hipotesis

a. Uji regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel modal (X_1), harga jual (X_2) sebagai variabel bebas, dan laba (Y) sebagai variabel terikat. Formulasi persamaan regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y : keuntungan

X_1 : modal

X_2 : harga jual

a : konstanta

b : koefisien variabel bebas (regresi)

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2 (n-M-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F : Harga F hitung

n : Jumlah data

M : jumlah prediktor

R : koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat

b. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : harga t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

r^2 : koefisien kuadrat.

a) Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel terikat secara simultan.

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R_y : koefisien korelasi modal dan harga jual terhadap laba

b_1 : koefisien prediktor kualitas

b_2 : koefisien prediktor penetapan harga jual

$X_1 Y$: jumlah modal dan laba

$X_2 Y$: jumlah harga jual dan laba

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat peningkatan omzet.²²

²² Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 39.